

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Gejolak dalam dunia bisnis mendorong semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Masing-masing perusahaan bersaing untuk mampu bertahan dan menjadi yang terbaik. Kondisi yang demikian menuntut perusahaan untuk siap menanggapi segala resiko yang terjadi. Selain itu, perusahaan juga harus mampu menyikapinya dengan melakukan berbagai strategi agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan demi keberlangsungan perusahaan.

Pencapaian tujuan perusahaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang menjadi hal yang penting karena hal tersebut menentukan keberhasilan dan kemajuan perusahaan. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan sehingga dapat menjaga kelancaran usahanya. Sedangkan dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan berusaha mencapai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menyejahterakan para pemilik perusahaan atau pemegang saham. Hal tersebut sesuai pendapat Keown et al dalam Juhandi et al (2013:6) bahwa *'Every company aims to maximize the wealth of its shareholders by maximizing the company's value.'* Pendapat tersebut menyimpulkan bahwa setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang sahamnya dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan, kekayaan yang dimiliki pemilik perusahaan atau pemegang saham semakin bertambah sehingga mereka semakin sejahtera. Meningkatkan nilai perusahaan membuat kemakmuran para pemilik perusahaan atau pemegang saham semakin meningkat. Karenanya, tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan menjadi salah satu hal yang penting bagi perusahaan.

Ismiatun, 2015

PENGARUH KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:6-7) “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang dipejual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.” Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga sahamnya karena harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai indikator nilai perusahaan. Hal tersebut dilakukan terutama bagi perusahaan yang ada di pasar modal.

Perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal akan berupaya meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan harga sahamnya, karena apabila harga sahamnya meningkat menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut meningkat. Dikatakan demikian karena nilai perusahaan dapat ditunjukkan melalui harga saham perusahaan. Dengan kata lain harga saham perusahaan dapat merefleksikan nilai perusahaan.

Husnan dan Pudjiastuti (2006:7) juga berpendapat bahwa “Nilai perusahaan yang tinggi dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.” Dengan demikian, pemilik perusahaan tentunya mengharapkan adanya kenaikan harga saham karena kenaikan harga saham menunjukkan kenaikan nilai perusahaan. Apabila nilai perusahaan naik, pemilik perusahaan akan semakin sejahtera sebab kekayaan yang mereka miliki juga semakin besar. Oleh sebab itu, perusahaan seharusnya berusaha meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan melalui kenaikan harga sahamnya. Akan tetapi pada realitasnya, banyak perusahaan yang menunjukkan adanya penurunan harga saham. Penurunan harga saham tersebut diantaranya dialami oleh perusahaan sektor properti dan real estate di BEI periode 2012-2013. Harga saham sebagian perusahaan sektor properti dan real estate di BEI periode 2012-2013 disajikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Harga Saham Sebagian Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di BEI
 (Sub Sektor Properti dan Real Estate & Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan)

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham		Ket
			2012	2013	
1.	APLN	Agung Podomoro Land, Tbk	370	215	-41,89%
2.	ASRI	Alam Sutera Realty, Tbk	600	430	-28,33%
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula, Tbk	139	66	-52,52%
4.	BCIP	Bumi Citra Permai, Tbk	250	455	82,00%
5.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk	680	445	-34,56%
6.	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai, Tbk	101	90	-10,89%
7.	BKDP	Bukit Darmo Property, Tbk	88	80	-9,09%
8.	BKSL	Sentul City, Tbk	189	157	-16,93%
9.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	1.110	1.290	16,22%
10.	COWL	Cowell Development Tbk	143	470	228,67%
11.	CTRA	Ciputra Development Tbk	800	750	-6,25%
12.	CTRP	Ciputra Property Tbk	600	620	3,33%
13.	CTRS	Ciputra Surya Tbk	2.250	1.310	-41,78%
14.	ADHI	Adhi Karya (Persero), Tbk	1.760	1.510	-14,21%
15.	DGIK	Duta Graha Indah Tbk.	144	150	4,17%
16.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	830	1.160	39,76%
17.	SSIA	Surya Semesta Internusa, Tbk	1.080	560	-48,15%
18.	TOTL	Total Bangun Persada, Tbk	900	500	-44,44%
19.	WIKA	Wijaya Karya (Persero), Tbk	1.480	1.580	6,76%
20.	WSKT	Waskita Karya (Persero)Tbk	450	405	-10,00%

Sumber: IDX Statistik Tahun 2012-2013/www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa memasuki tahun 2013, harga saham perusahaan sektor property dan real estate cenderung mengalami penurunan. Perusahaan yang mengalami penurunan harga saham tersebut diantaranya yaitu perusahaan yang memiliki kode saham APLN, ASRI, BAPA, BEST, BIPP, BKDP, BKSL, CTRA, CTRS, ADHI, SSIA, TOTL dan WSKT. Perusahaan yang memiliki kode saham CTRS yakni Ciputra Surya, Tbk. yang pada tahun 2012 memiliki harga saham paling tinggi yaitu sebesar 2.250, pada tahun 2013 turun menjadi 1.310 atau turun sebesar -41,78%. Sementara itu, pada perusahaan Adhi Karya (Persero), Tbk. yang juga memiliki harga saham tinggi

sebesar 1.760 pada tahun 2012, pada tahun 2013 harga sahamnya juga turun menjadi 1.510 atau turun -14,21%. Dengan demikian, berdasarkan tabel 1.1 dapat diindikasikan bahwa perusahaan sektor property dan real estate pada tahun 2013 cenderung mengalami penurunan harga saham. Apabila penurunan harga saham tersebut dikaitkan dengan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan, maka dapat menandakan bahwa perusahaan sektor property dan real estate memiliki nilai perusahaan yang juga menurun.

Nilai perusahaan yang turun mempunyai dampak terutama bagi perusahaan dan investor. Bagi perusahaan yang bersangkutan, turunnya nilai perusahaan menandakan bahwa harga saham perusahaan juga turun. Perusahaan juga dipandang tidak dapat meningkatkan kekayaan para pemilik perusahaan. Dalam kaitannya dengan perusahaan, pemilik perusahaan mengharapkan bagian laba atas kepemilikan perusahaan, akan tetapi apabila nilai perusahaan turun maka laba bersih perusahaan semakin berkurang sehingga besarnya laba per lembar saham yang siap dibagikan kepada pemilik perusahaan juga berkurang. Oleh karena itu, turunnya nilai perusahaan membuat berkurangnya kekayaan yang diterima para pemilik perusahaan. Sedangkan bagi investor, turunnya nilai perusahaan berdampak pada kepercayaan mereka terhadap perusahaan. Kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan juga akan berkurang sehingga apabila hal ini dibiarkan maka banyak investor yang nantinya meninggalkan perusahaan. Hal tersebut juga dapat menurunkan minat calon investor terhadap perusahaan. Turunnya nilai perusahaan membuat mereka kurang tertarik terhadap perusahaan.

Fenomena tersebut seharusnya menjadi orientasi perusahaan untuk kembali meningkatkan nilai perusahaan karena apabila nilai perusahaan turun secara terus-menerus maka dapat menghambat keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji faktor apakah yang menjadi penyebab atau pengaruh turunnya nilai perusahaan.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan yang dapat direpresentasikan melalui kenaikan harga saham perusahaan. Identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan antara lain yaitu, Bishop et al dalam Juhandi et al (2013:6) menjelaskan bahwa, *'There are three financial decisions a financial manager must take: Investment, financing, and dividend. The improvement of company's value highly depends on how optimal these decisions are applied.'* Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Peningkatan nilai perusahaan bergantung pada bagaimana pengambilan ketiga keputusan keuangan tersebut dilakukan secara optimal.

Husnan dan Pudjiastuti (2006:14) juga mengemukakan bahwa:

Keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan, atau harga saham bagi perusahaan yang *go public*. Keputusan-keputusan keuangan tersebut meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Awat (1999:4) berpendapat bahwa, "Agar tercapainya tujuan perusahaan, perlu diambil berbagai keputusan keuangan (*financial decision*) yang relevan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan-keputusan keuangan itu adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen." Van Horne (1989:12) juga menyatakan bahwa, "Tiga keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan dalam manajemen keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan tersebut terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen."

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa faktor keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Misalnya, perusahaan yang mempertimbangkan keputusan investasi secara

optimal dengan mengambil keputusan yang relevan yakni keputusan investasi yang paling menguntungkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Begitu pula dengan pengambilan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen yang dipertimbangkan secara optimal dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sehingga apabila perusahaan tidak mempertimbangkan ketiga keputusan tersebut dengan baik maka dapat berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Oleh karena itu penulis ingin mengambil sebab dari turunnya nilai perusahaan yaitu karena faktor keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu, hasil penelitian dalam jurnal manajemen yang ditulis oleh Mokhamat Ansori dan Denica (2010) tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index di BEI menyimpulkan bahwa secara parsial nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Dalam jurnal akuntansi Universitas Diponegoro yang ditulis oleh Arie Afzal dan Abdul Rohman (2012) tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keputusan investasi dan keputusan pendanaan, serta dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh kebijakan dividen. Sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya yang ditulis oleh Tri Wahyuni et al (2013) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di *sektor property, real estate dan building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012 menemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keputusan investasi, dipengaruhi secara positif dan tidak

signifikan oleh keputusan dividen, serta dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh keputusan pendanaan.

International Journal of Business and Management Invention oleh Nendi Juhandi et al (2013) tentang “*The Effect of Internal Factor and Stock Ownership Structure on Dividend Policy on Company’s Value (A Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*” Hasil penelitian membenarkan penelitian sebelumnya bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pembayaran dividen.

Dalam *International Journal of Computing and Business Research* oleh Varun Dawar (2012) tentang “*Determinant of Share Prices In Indian Auto Industry*”, menyimpulkan bahwa studi empiris yang menentukan sejauh mana harga saham perusahaan yang didukung oleh isu-isu kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan dalam pasar saham di India menunjukkan bahwa ketiga fundamental keuangan perusahaan tersebut merupakan variabel yang memainkan peran penting dalam harga saham. Hasil penelitian menemukan harga saham di pengaruhi secara relevan oleh kebijakan dividen dan keputusan investasi serta tidak relevan dipengaruhi oleh keputusan pendanaan.

European Journal oleh Morovvati Sibani and Reza Pourali (2015) tentang “*The Relationship Between Investment Opportunity, Dividend Policy and Firm Value in Companies Listed in TSE Iran.*” Hasil penelitian menunjukkan nilai perusahaan memiliki hubungan yang positif signifikan dengan peluang investasi dan kebijakan dividen.

International Journal of Information Management and Business Review oleh Mursalim et al (2015) tentang “*Financial Decision, Innovation, Profitability and Company Value: Study on Manufacturing Company Listed in Indonesian Stock Exchange*”, menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keputusan investasi dan keputusan pendanaan, serta tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen.

Dalam *International Journal of Economics and Finance Review* oleh Sajid Gul et al (2012) tentang “*The Relationship Between Dividend Policy and Shareholder’s Wealth on Company Listed in Pakistan Karachi Stock Exchange*”, menyimpulkan bahwa kemakmuran para pemegang saham dipengaruhi secara signifikan oleh kebijakan dividen.

Oleh karena hal yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menuangkannya dalam penelitian berjudul “Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013).”

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen serta gambaran nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
4. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen serta gambaran nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai pengaruh keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dapat dijadikan bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi investor dan calon investor, dapat membantu memberikan informasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi sehingga sebelum menanamkan modal atau berinvestasi bisa mengetahui tentang kesehatan keuangan perusahaan yang akan ditanami modal.
- c. Bagi mahasiswa atau pembaca lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk membahas masalah mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.